

SKRIPSI

**PERBANDINGAN PENGGUNAAN *VIDEOLARYNGOSCOPY*
DAN *DIRECTLARYNGOSCOPY* TERHADAP LAMA WAKTU
INTUBASI PADA PASIEN BEDAH SARAF
DI RSUD KOTA BANDUNG**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Terapan Kesehatan



**DWI FEBIOLA GUMAYANTI
P07120320021**

**PRODI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN ANESTESIOLOGI
JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN
YOGYAKARTA
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi

“Perbandingan Penggunaan *Videolaryngoscopy* dan *Directlaryngoscopy* Terhadap Lama Waktu Intubasi pada Pasien Bedah Saraf di RSUD Kota Bandung.”


Disusun oleh:
DWI FEBIOLA GUMAYANTI
NIM. P07120320021

telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal:
Menyetujui,

Pembimbing Utama,


Dr. Catur Budi Susilo, S.Pd, S.Kp, M.Kes
NIP.196406301988031004

Pembimbing Pendamping,


Wittin Khairani, S.Pd., MPH
NIP. 197011211996032001

Yogyakarta, 2024
Ketua Jurusan Keperawatan


Bondan Paestun, SKMP, M.Kep., Sp.Kom
NIP.197207161994031005

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

“Perbandingan Penggunaan *Videolaryngoscopy* dan *Directlaryngoscopy* Terhadap Lama Waktu Intubasi pada Pasien Bedah Saraf di RSUD Kota Bandung”

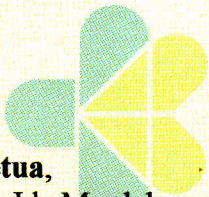
Disusun Oleh:

DWI FEBIOLA GUMAYANTI

P07120320021

Telah dipertahankan dalam seminar di depan Dewan Penguji

Pada tanggal: ... Mei 2024



SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua,

Ns. Ida Mardalena, S.Kep., M.Si

NIP. 197107181994032003

(.....)

Anggota,

Dr. Catur Budi Susilo, S.Pd, S.Kp, M.Kes

NIP. 196406301988031004

(.....)

Anggota,

Wittin Khairani, S.Pd., MPH

NIP. 197011211996032001

(.....)

Yogyakarta Mei 2024
Ketua Jurusan Keperawatan



Bondan Palestin, SKM., M. Kep., Sp.Kom

NIP. 197207161994031005

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Dwi Febiola Gumayanti

NIM : P07120320021

Tanda Tangan :

A handwritten signature in blue ink, consisting of stylized, overlapping loops and lines, positioned to the right of the 'Tanda Tangan' label.

Tanggal : 14 Mei 2024

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dwi Febiola Gumayanti
NIM : P07120320021
Program Studi : Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi
Jurusan : Keperawatan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Poltekkes Kemenkes Yogyakarta **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty- Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul:

“Perbandingan Penggunaan *Videolaryngoscopy* dan *Directlaryngoscopy* Terhadap Lama Waktu Intubasi pada Pasien Bedah Saraf di RSUD Kota Bandung.”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Poltekkes Kemenkes Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal:

Yang menyatakan



(Dwi Febiola Gumayanti)

NIM. P07120320021

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Kesehatan pada Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Skripsi ini terwujud atas bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu dan pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Dr. Iswanto, S.Pd, M.Kes, selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
2. Bondan Palestin, SKM, M.Kep., Sp.Kom, selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
3. Dr. Catur Budi Susilo, S.Pd., S.Kp., M.Kes, selaku Ketua Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dan selaku Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan, arahan dan masukannya dalam penyusunan proposal skripsi ini.
4. Wittin Khairani, S.Pd., MPH, selaku Pembimbing Pendamping yang telah memberikan masukan dan bimbingan dalam penyusunan proposal skripsi ini.
5. Ns. Ida Mardalena, S.Kep., M.Si, selaku Dewan Penguji dalam penyusunan proposal skripsi ini.
6. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan dukungan material dan moral dalam penyusunan proposal skripsi ini.
7. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi Angkatan 2020 yang telah banyak memberikan dukungan dan bantuan dalam bentuk apapun yang sangat berarti dalam penyelesaian proposal skripsi ini.

8. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyelesaian proposal skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Yogyakarta, Mei 2024

Penulis

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xiv
BAB I <u>P</u> ENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Ruang Lingkup	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Keaslian Penelitian	9
BAB II <u>T</u> INJAUAN PUSTAKA.....	12
A. Telaah Pustaka.....	12
1. Manajemen Jalan Nafas pada Anestesi Umum	12
2. Konsep Intubasi <i>Endotracheal</i>	13
3. Neuroanestesi.....	34
B. Kerangka Teori	35
C. Kerangka Konsep	36
D. Hipotesis	36
BAB III <u>M</u> ETODE PENELITIAN.....	37
A. Jenis dan Desain Penelitian	37
B. Populasi dan Sampel.....	37
C. Waktu dan Tempat.....	40
D. Variabel Penelitian.....	41
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian	42
F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	42
G. Instrumen dan Bahan Penelitian	43
H. Uji Validitas dan Reabilitas	44
I. Prosedur Penelitian	44
J. Manajemen Data.....	46
K. Etika Penelitian.....	49
BAB IV <u>H</u> ASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Hasil Penelitian.....	51
B. Pembahasan	60
C. Kelemahan dan Keterbatasan Penelitian	67

BAB V_KESIMPULAN DAN SARAN.....	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Definisi Operasional.....	42
Tabel 2.	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin, Umur, ASA, IMT dan <i>Mallampati Score</i> di IBS RSUD Kota Bandung Tahun 2024 (n=30)	53
Tabel 3.	Distribusi Durasi Lama Waktu Intubasi Kelompok Intervensi (<i>Videolaryngoscopy</i>) Pasien Bedah Saraf di RSUD Kota Bandung pada Bulan Februari – Maret Tahun 2024.....	55
Tabel 4.	Distribusi Durasi Lama Waktu Intubasi Kelompok Kontrol (<i>Directlaryngoscopy</i>) Pasien Bedah Saraf di RSUD Kota Bandung pada Bulan Februari – Maret Tahun 2024.....	57
Tabel 5.	Hasil uji <i>Mann-Whitney</i> terhadap perbedaan penggunaan <i>videolaryngoscopy</i> dan <i>directlaryngoscopy</i> terhadap lama waktu intubasi pada pasien bedah saraf di RSUD Kota Bandung (n=30)..	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>Directlaryngoscopy</i> dan <i>Videolaryngoscopy</i>	14
Gambar 2. <i>Directlaryngoscopy blade machintosh</i> dan <i>blade miller</i>	15
Gambar 3. Bagian bilah (blade) laringoskop	17
Gambar 4. Klasifikasi Mallampati	20
Gambar 5. Derajat Cormark and Lehane.	31
Gambar 6. Kerangka Teori.....	35
Gambar 7. Kerangka Konsep	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Penjelasan Untuk Mengikuti Penelitian (PSP)	74
Lampiran 2.	Permohonan Menjadi Responden.....	76
Lampiran 3.	Surat Persetujuan Responden (Informed Consent)	77
Lampiran 4.	Standar Operasional Prosedur Pelaksanaan Intubasi Dengan <i>Direct Laryngoscopy</i>	78
Lampiran 5.	Standar Operasional Prosedur Pelaksanaan Intubasi Dengan <i>Video Laryngoscopy C-MAC</i>	80
Lampiran 6.	Jadwal Kegiatan.....	82
Lampiran 7.	Anggaran Biaya	83
Lampiran 8.	Lembar Observasi.....	84
Lampiran 9.	Permohonan Izin Penelitian.....	85
Lampiran 10.	Konsultasi Bimbingan Skripsi	88
Lampiran 11.	Kartu Mengikuti Ujian Proposal Skripsi	94
Lampiran 12.	Dokumentasi Tindakan.....	95
Lampiran 13.	Analisa Data	96

**PERBANDINGAN PENGGUNAAN *VIDEOLARYNGOSCOPY* DAN
DIRECTLARYNGOSCOPY TERHADAP LAMA WAKTU INTUBASI PADA
PASIEN BEDAH SARAF DI RSUD KOTA BANDUNG**

Dwi Febiola Gumayanti¹, Catur Budi Susilo², Wittin Khairani³

Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Tata Bumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta, 55293

Email : dwifebiolagumayanti@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Anestesi umum atau dikenal dengan *general anestesi* adalah prosedur pembedahan yang bertujuan untuk menghilangkan kesadaran, rasa sakit, dan ingatan secara sementara, dapat diprediksi, dan terkendali (Pavel et al., 2020). Tindakan anestesi umum (*general anestesi*) salah satunya dengan teknik intubasi. Salah satu alat yang digunakan untuk intubasi adalah laringoskop, terdapat dua jenis laringoskop yang dapat menunjang pelaksanaan tindakan intubasi yaitu *videolaryngoscopy* dan *directlaryngoscopy*.

Tujuan: Mengetahui perbedaan penggunaan *videolaryngoscopy* dan *directlaryngoscopy* terhadap lama waktu intubasi pada pasien bedah saraf.

Metode : Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan rancangan kuantitatif dengan jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah observasional analitik dengan pendekatan *comparative study*. Responden pada penelitian ini sebanyak 30 responden dengan teknik sampling yang digunakan adalah *consecutive sampling*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari–Maret 2024. Uji yang digunakan yaitu uji *Mann-Whitney*.

Hasil Penelitian : Hasil analisis data menggunakan uji *Mann-Whitney* didapatkan hasil perbedaan lama waktu intubasi antara *videolaryngoscopy* dan *directlaryngoscopy* yaitu 7,34 detik dengan nilai $p=0,022$ ($p\text{-value} < 0,05$)

Kesimpulan : Terdapat perbedaan penggunaan *videolaryngoscopy* dan *directlaryngoscopy* pada pasien bedah saraf di RSUD Kota Bandung.

Kata Kunci : *general anestesi*, *directlaryngoscopy*, *videolaryngoscopy*, lama waktu intubasi

¹Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

²Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

³Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

**COMPARISON OF THE USE OF VIDEOLARYNGOSCOPY AND
DIRECTLARYNGOSCOPY ON THE LENGTH OF INTUBATION TIME
IN NEUROSURGERY PATIENTS AT BANDUNG CITY HOSPITAL**

Dwi Febiola Gumayanti¹, Catur Budi Susilo², Wittin Khairani³

Nursing Department, Health Polytechnic of the Ministry of Health in Yogyakarta
Jl. Tata Bumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta, 55293

Email : dwifebiolagumayanti@gmail.com

ABSTRACT

Background : General anesthesia is a surgical procedure that aims to eliminate consciousness, pain, and memory in a temporary, predictable, and controlled manner (Pavel et al., 2020). One of the actions of general anesthesia (general anesthesia) is the intubation technique. One of the tools used for intubation is a laryngoscope, there are two types of laryngoscopes that can support the implementation of intubation actions, namely videolaryngoscopy and direct laryngoscopy.

Objective : Knowing the difference between the use of videolaryngoscopy and directlaryngoscopy on the length of intubation time in neurosurgical patients.

Method : The research method used by researchers in this study uses a quantitative design with the type of research used by researchers is analytical observational with a comparative study approach. Respondents in this study were 30 respondents with the sampling technique used was consecutive sampling. This research was conducted in February-March 2024. The test used was the Mann-Whitney test.

Result : The results of data analysis using the Mann-Whitney test showed that the difference in intubation time between videolaryngoscopy and directlaryngoscopy was 7.34 seconds with a p value of 0.022 (p-value <0.05).

Conclusion : There is a difference in the use of videolaryngoscopy and directlaryngoscopy in neurosurgery patients at Bandung City Hospital.

Keywords: general anesthesia, directlaryngoscopy, videolaryngoscopy, length of intubation time

¹*Collage student of Department of Nursing Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*

²*Collage lecture of Department of Nursing Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*

³*Collage lecture of Department of Nursing Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*